

ABSTRACT

This study aims to recognize the effectivity level of controller-pilot communication at Terminal West Sector in Jakarta Approach, Jakarta Air Traffic Services Centre, to know the influence of communication factors toward the effectivity and the solution to keep the effectivity level of communication based on PDCA concept. The sampling method is purposive sampling. The sample data taken from 50 (fifty) controller-pilot communication recordings during June 2015 and secondary data is the number of aircraft movement and reports on breakdown condition of communication facilities during June 2015 as well. The first analysis method is right side analysis which states that each of the usage of standard phraseology and the performance of communication facilities is less than the standard value. The second method is single correlation analysis which states that message structure has a strong and positive correlation to the effectivity as 0,61, the condition of communication facilities has a medium and positive correlation to the effectivity as 0,48, and the number of aircraft movement has a weak and positive correlation to effectivity as 0,29. The third method is multiple correlation method with three independent variables which states that the message structure, the condition of communication facilities and the number of aircraft movement togetherly have a positive correlation to effectivity. Factors must be fixed are the training programme for controllers and supervisor's reporting culture by conducting procedures such as pre- work briefing, post-work evaluation, the completeness of reporting and regular refreshing training.

Keywords : Effectivity, aeronautical communication, right side analysis, correlation analysis, PDCA

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas komunikasi antara *controller* dan penerbang di sektor *Terminal West* pada unit *Jakarta Approach, Jakarta Air Traffic Services Centre*, mengetahui pengaruh faktor-faktor komunikasi terhadap efektifitas komunikasi dan solusi penyelesaian masalah dalam menjaga tingkat efektifitas komunikasi berdasarkan konsep *PDCA*. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel berupa 50 (lima puluh) hasil rekaman komunikasi antara *controller* dan penerbang selama bulan Juni 2015 dan data sekunder berupa data pergerakan pesawat udara serta laporan kerusakan fasilitas komunikasi sektor yang diamati selama bulan Juni 2015. Metode analisa pertama yang digunakan adalah uji pihak kanan dengan hasil bahwa efektifitas penggunaan bahasa baku (fraseologi) dan kinerja fasilitas komunikasi masing-masing adalah kurang dari nilai standar. Metode analisa kedua adalah korelasi tunggal dengan hasil bahwa faktor struktur pesan mempunyai hubungan yang kuat dan positif sebesar 0,61 dengan efektifitas komunikasi, faktor kondisi fasilitas komunikasi pesan mempunyai hubungan yang sedang dan positif sebesar 0,48 dengan efektifitas komunikasi, dan faktor jumlah pergerakan pesawat udara pesan mempunyai hubungan yang lemah dan positif sebesar 0,29 dengan efektifitas komunikasi. Metode ketiga adalah korelasi berganda dengan tiga variabel tidak tergantung dengan hasil bahwa faktor struktur pesan, kondisi fasilitas komunikasi dan jumlah pergerakan pesawat udara secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dengan efektifitas komunikasi. Sedangkan faktor yang harus diperbaiki adalah pelatihan *controller* dan minat pelaporan oleh *supervisor* dengan cara melaksanakan prosedur pemberian arahan sebelum bekerja, mengevaluasi hasil kerja, membuat laporan secara lengkap dan pelaksanaan pembekalan secara berkala.

Kata Kunci: Efektifitas, komunikasi penerbangan, uji pihak kanan, uji korelasi, *PDCA*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA